

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi ekonomi yang dalam kegiatannya mempunyai tujuan tertentu. Setiap perusahaan memerlukan informasi yang senantiasa dapat digunakan untuk memantau perkembangan kegiatan usahanya, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Informasi merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang memegang peranan penting bagi perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Perusahaan sangat tergantung pada informasi dalam setiap aktivitasnya. Hal ini berkaitan dengan tujuan perusahaan dalam memperoleh laba, mengembangkan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan salah satu alat yang digunakan pimpinan untuk mengetahui sampai dimana kemajuan perusahaan adalah dengan pengukuran terhadap arus kas. Pengukuran ini sangat penting agar dapat diketahui sampai dimana realisasi dari perencanaan sebelumnya dan kebijakan apa yang akan diambil untuk masa yang akan datang.

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas diklasifikasi menjadi tiga kategori utama sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan serta menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung maupun metode tidak langsung. Dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan arus kas, aktivitas operasi berasal dari perubahan piutang usaha, persediaan, utang usaha selama periode berjalan, dan beban-beban yang dibayarkan untuk pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, bunga dan pajak. Aktivitas operasi berhubungan dengan transaksi-transaksi yang menghasilkan laba bersih. Aktivitas investasi dan investasi pendanaan, sebagai alternatif bunga yang dibayarkan dan bunga dividen yang diterima karena merupakan biaya perolehan sumber daya keuangan atau hasil investasi. Aktivitas investasi berkaitan dengan perkiraan-perkiraan dalam aktiva, dan aktivitas pendanaan berkaitan dengan perkiraan kewajiban dan ekuitas pemilik darimana kas datang dan bagaimana kas dibelanjakan. Laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan belum menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kas yang cukup untuk membiayai aktivitasnya.

PT. Cahaya Murni Sriwindo merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi produk-produk furniture seperti plastik, busa, sofa, spring bed, dan dan furniture plastik lainnya. Dalam seluruh kegiatannya tentu perusahaan ini membutuhkan kas baik untuk membiayai kegiatan rutinnya sehari-hari seperti layaknya perusahaan – perusahaan lain. Karena kas merupakan aktiva perusahaan yang paling liquid, maka kas harus dikendalikan sebaik-baiknya dengan mengelola kas tidak boleh dalam jumlah terlalu banyak maupun terlalu sedikit. Jika terlalu banyak akan kurang menguntungkan perusahaan yang menunjukkan ketidakefisienan dalam memanfaatkan kas, demikian juga jika terlalu sedikit maka akan resiko, yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka PT. Cahaya Murni Sriwindo memiliki informasi yang cukup di dalam melakukan aktivitas-aktivitas perusahaan terutama aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan arus kas. Melihat pentingnya pengelolaan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang disajikan dalam laporan arus kas suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul: **“Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, maka permasalahan yang dihadapi oleh PT. Cahaya Murni Sriwindo adalah:

1. Dalam penyusunan laporan arus kas perusahaan belum memperhitungkan biaya penyusutan dalam penyajian laporan arus kas .
2. Dalam penyajian laporan arus kas perusahaan belum memisahkan antara aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan yang sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam menganalisis dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi masalah mengenai analisis penyusunan laporan arus pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterapkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode tidak langsung yang memisahkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk memasukkan biaya penyusutan sebagai salah satu komponen yang harus diperhitungkan dalam penyusunan laporan arus kas.
2. Untuk menyajikan laporan arus kas dengan memisahkan aktivitas-aktivitasnya berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan pada PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah pengetahuan dalam memahami mata kuliah dan menerapkan serta menganalisis suatu masalah yang terjadi dilapangan kerja berdasarkan teori yang telah didapat.
2. Sebagai sumbang saran yang bersifat membangun bagi manajemen perusahaan dalam hal yang berhubungan dengan laporan arus kas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penulisan Laporan Akhir, maka penulis mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh penulis adalah berupa data primer dan sekunder. Menurut Supranto (2003:1), cara memperoleh data bisa dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer
Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder
Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Adapun data sekunder yang berhasil penulis kumpulkan, yaitu:

1. Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan Arus Kas PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.
2. Sejarah singkat berdirinya PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.
3. Struktur Organisasi beserta pembagian tugas PT. Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

Dalam penulisan laporan akhir ini tentu saja memerlukan data dan informasi lengkap terutama yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas. Oleh karena itu, diperlukan metode-metode tertentu agar diperoleh data yang objektif.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan berbagai teknik. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008:194), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

1. Riset Lapangan (*field research*)
 Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini penulis menggunakan dua cara, yaitu:
 - a. Interview (Wawancara)
 Yaitu wawancara secara langsung dengan pemipinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. Kuisioener (Angket)
 Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi (Pengamatan)
 Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.
2. Studi Kepustakaan
 Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah riset lapangan berupa wawancara kepada pegawai perusahaan dan riset kepustakaan dengan membaca buku yang berisi teori – teori tentang analisis laporan arus kas.

Dari penjelasan di atas, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah :

1. Riset Lapangan (*field research*)
 - a. Interview (Wawancara)
 Yaitu wawancara secara langsung dengan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini
 - b. Observasi (Pengamatan)
 Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke perusahaan mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan tersebut.
2. Studi Kepustakaan
 Yaitu mempelajari buku – buku, peraturan – peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan analisis laporan arus

kas, permasalahan dan alternatif pemecahannya, serta mempelajari data – data yang didapat dari instansi yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penulisan laporan akhir yang terdiri dari pengertian laporan arus kas, penggolongan laporan arus kas, metode penyusunan laporan arus kas, pelaporan arus kas, tujuan dan manfaat laporan arus kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penulisan dalam laporan akhir ini mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas kegiatan operasional perusahaan, penyusunan laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas untuk tiga tahun berakhir yaitu tahun 2010, 2011, dan 2012.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisa yaitu menyusun laporan arus kas perusahaan dan membandingkan antara laporan arus kas perusahaan dengan laporan arus kas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan memisahkan aktivitas-aktivitasnya berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam metode tidak langsung pada perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dapat dijadikan masukan bagi kemajuan perusahaan.